



PENINGKATAN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA MELALUI PELATIHAN MICROSOFT WORD PADA PUSAT KEGIATAN BELAJAR MASYARAKAT (PKBM) BHAKTI ASIH

¹Painem, ²Hari Soetanto, ³Gandung Triyono
^{1,2,3}Universitas Budi Luhur

Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Bhakti Asih adalah lembaga yang dibentuk oleh masyarakat yang bergerak dalam bidang pendidikan. Hingga saat ini PKBM Bhakti Asih telah meluluskan lebih dari 1000 siswa. Paket Pembelajaran yang ditawarkan PKBM Bhakti Asih adalah Kejar Paket A (setara dengan SD), Kejar Paket B (Setara dengan SMP), Kejar Paket C (Setara dengan SMA). Pada tahun ajaran 2018/2019 jumlah masyarakat yang mengikuti kejar Paket A 45 orang, Kejar Paket B 110 orang dan Kejar paket C 190 orang. Fokus kegiatan pada PKBM Bhakti Asih saat ini hanya kegiatan belajar mengajar sesuai kurikulum yang telah ditetapkan. Kegiatan tambahan yang mendukung peningkatan keterampilan siswa belum banyak dilakukan. Keterampilan tambahan diperlukan untuk mendukung aktivitas dan pekerjaan siswa di instansinya masing-masing. Untuk mengatasi permasalahan diatas maka PKBM Bhakti Asih bekerja sama dengan Universitas Budi Luhur mengadakan pelatihan *Microsoft Word*. Dengan adanya pelatihan *Microsoft Word* lulusan PKBM Bhakti Asih mampu bersaing dengan lulusan pendidikan formal lainnya terutama di bidang Teknologi Informasi.

Kata Kunci: Pelatihan, *Microsoft Word*, Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat

1 PENDAHULUAN

Tidak semua warga sampai dengan saat ini mampu mengikuti pendidikan formal, sehingga pendidikan nonformal masih banyak diminati warga. Berdasarkan data kemendikbud terdapat 81 Pendidikan Masyarakat (DIKMAS) pada Kota Tangerang (Kemendikbud.go.id, 2019). Pendidikan nonformal adalah setiap jalur pendidikan yang terorganisasi tersendiri diluar pendidikan persekolahan dengan maksud memberikan layanan khusus untuk warga atau masyarakat. Hamijoyo dalam Kamil (2009) mengemukakan bahwa pendidikan nonformal adalah usaha yang terorganisir sistematis dan kontinu di luar sistem persekolahan, melalui hubungan sosial untuk membimbing individu, kelompok, dan masyarakat agar memiliki sikap dan cita-cita (yang efektif) guna meningkatkan taraf hidup di bidang materiil, sosial dan mental dalam rangka usaha mewujudkan kesejahteraan sosial.

Pendidikan nonformal dalam implementasi program-programnya memiliki model pengelolaan kelembagaan yang bervariasi. Hal tersebut tergantung kepada kebutuhan program, sarana didik dan kepentingan pengembangan program. Beberapa model pendidikan nonformal sebagaimana dikemukakan dalam penjelasan pada pasal 26 Ayat (3) UU Sisdiknas No. 20 tahun 2003 diantaranya pesantren, kelompok belajar, majelis ta'lim, lembaga kursus, lembaga pelatihan dan pusat kegiatan belajar masyarakat atau PKBM.

PKBM adalah suatu wadah yang menyediakan informasi dan kegiatan belajar bagi setiap warga masyarakat agar mereka lebih berdaya. sepanjang hayat. Wadah ini adalah milik masyarakat dikelola, dari, oleh, dan untuk masyarakat. Secara umum, Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat memiliki posisi strategis dalam program penyelenggaraan pendidikan nonformal atau dulu dikenal dengan pendidikan luar sekolah. Hal ini ditunjukkan dengan adanya UU Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional yang menetapkan bahwa PKBM merupakan salah satu satuan pendidikan non formal

PKBM Bhakti Asih merupakan salah satu PKBM di wilayah kecamatan Tangerang yang bekerja

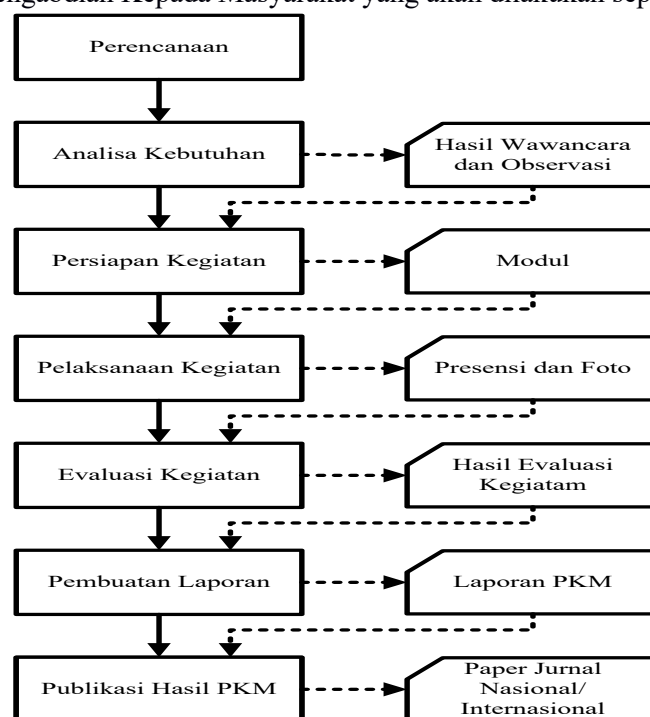
sama dengan Universitas Budi Luhur memberikan pelatihan bidang komputer. Pada tahun ajaran 2018/2019 jumlah masyarakat yang mengikuti kejar Paket A 45 orang, Kejar Paket B 110 orang dan Kejar paket C 190 orang. Kegiatan tambahan yang mendukung peningkatan keterampilan siswa PKBM belum banyak dilakukan. Keterampilan tambahan diperlukan untuk mendukung aktivitas dan pekerjaan siswa di instansinya masing-masing

Peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia dengan pelatihan Microsoft Word telah dilakukan di instansi lain. Sebagai contoh Pelatihan Microsoft Word pada SDN 1 Gulingan (Putu, Santiari dan Rahayuda, 2018), Pelatihan Aplikasi Microsoft Word 2013 pada SMP H.A. Johansyah Banjarmasin (Ikhwani, Budiman dan Rasyidan, 2015), pelatihan pemanfaatan perangkat lunak (Microsoft Office Word, Excel, Power Point) dalam kinerja pengolahan data di Pemerintahan Desa Se-Kecamatan Batang Angkola (Sormin, Sahara dan Agustina, 2018), dan pelatihan Microsoft Word bagi warga Petukangan Utara, Jakarta Selatan (Painem dan Soetanto, 2018).

Oleh karena itu pada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini diusulkan pelatihan Microsoft Word. Peserta pelatihan terdiri atas warga belajar paket C yang sedang belajar di PKBM Bhakti Asih. Pelatihan ini bertujuan untuk menambah pengetahuan, pemahaman dan keterampilan di bidang komputer sehingga lulusan PKBM Bhakti Asih mampu bersaing dengan lulusan pendidikan formal dan pelatihan ini dapat diterapkan ketika bekerja.

2 METODOLOGI

Dalam melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat diperlukan tahapan-tahapan yang terstruktur agar tujuan kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik. Tahapan-tahapan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat tersebut menjadi acuan dalam melaksanakan kegiatan ini. Tahapan – tahapan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang akan dilakukan seperti pada Gambar 1.



Gambar 1 : Tahapan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Berdasarkan Gambar 1 tahap awal kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah perencanaan dimulai dengan melakukan komunikasi dengan Mitra Pengabdian Kepada Masyarakat (PKBM Bhakti Asih), analisa kebutuhan dilakukan dengan wawancara dan observasi dengan mitra, persiapan kebutuhan dengan membuat modul, pada saat pelaksanaan kegiatan peserta melakukan absen sebagai bukti kehadiran, untuk mengetahui kekurangan pelaksanaan kegiatan maka butuh evaluasi kegiatan dengan cara peserta mengisi kuisioner kegiatan, dilanjutkan dengan pembuatan laporan, dan sebagai tahap akhir dilakukan publikasi PKM baik nasional maupun internasional.

3 HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pengabdian kepada masyarakat yang berjudul Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Melalui Pelatihan Microsoft Word Pada Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Bhakti Asih telah dilaksanakan dan berjalan dengan baik. Peserta pelatihan yang hadir mempunyai latar belakang yang berbeda-beda, beberapa peserta belum pernah menggunakan komputer sama sekali. Kondisi tersebut mengakibatkan pemberian materi kurang optimal karena untuk melanjutkan materi harus menunggu semua peserta paham terhadap materi yang diberikan. Pelatihan diikuti oleh 30 peserta. Peserta yang datang antusias dalam mengikuti pelatihan.

Materi yang dibahas pada pelatihan Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Melalui Pelatihan Microsoft Word Pada Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Bhakti Asih sebagai berikut :

- Mengetahui Word 2016
- Menampilkan dan menyembunyikan Ribbon
- Membuat dokumen baru
- Menyimpan dan membuka file
- Mengubah lokasi default penyimpanan
- Menyalin dan memindahkan teks
- Pemformatan teks
- Mail merge

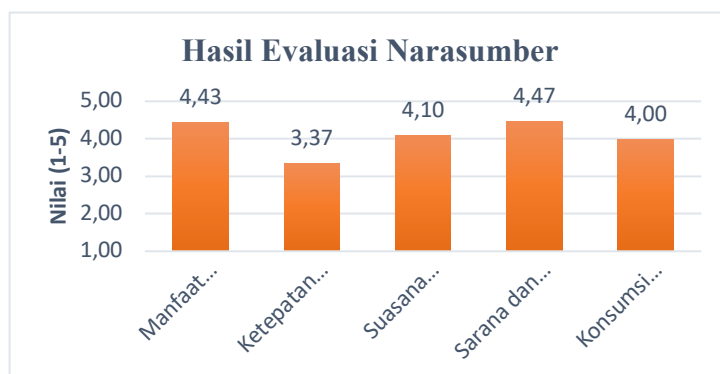


Gambar 2 : Suasana Pelatihan Microsoft Word yang diikuti oleh Siswa/siswi PKBM Bhakti Asih

Pada Gambar 2 ditampilkan suasana pelatihan Microsoft word yang diikuti oleh siswa/siswi Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Bhakti Asih yang dilaksanakan di Laboratorium Komputer Universitas Budi Luhur. Pada Gambar 2 terlihat siswa/siswi PKBM sangat serius dalam mengikuti acara tersebut.

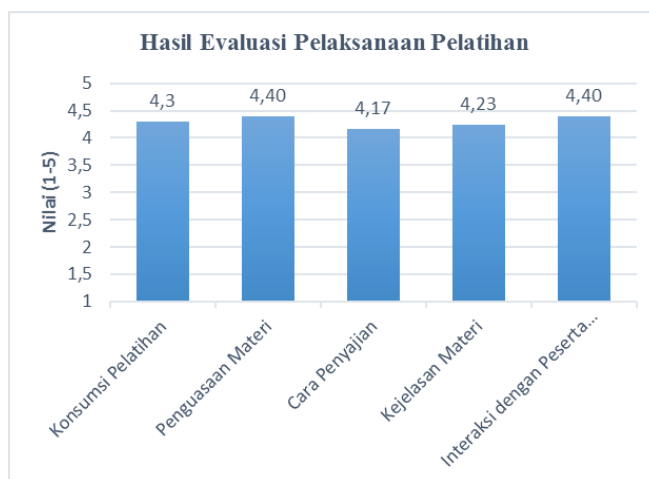
Berdasarkan hasil evaluasi penyelenggaraan pelatihan yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa peserta dapat merasakan manfaat atas terselenggaranya pelatihan Microsoft

Word. Gambar 3 menunjukkan hasil evaluasi penyelenggaraan pelatihan yang diperoleh menggunakan metode kuesioner.



Gambar 3: Hasil Evaluasi Pelaksanaan Pelatihan

Hal-hal yang masih perlu diperbaiki dari pelaksanaan pelatihan adalah ketepatan waktu penyelenggaraan pelatihan, Konsumsi pelatihan, serta suasana pelatihan yang nyaman. Secara umum penilaian peserta pelatihan terhadap penyelenggaraan pelatihan dalam kategori baik dengan nilai 4,07 dalam rentang 1-5. Sementara itu, dilihat dari penilaian peserta terhadap instruktur atau narasumber terlihat bahwa peserta cukup puas dengan kualifikasi dan materi yang disampaikan oleh narasumber. Hal tersebut terlihat pada hasil evaluasi peserta pelatihan terhadap narasumber yang disajikan pada Gambar 4. Secara umum seluruh peserta menganggap bahwa narasumber telah menguasai materi dengan sangat baik. Terlihat dari hasil evaluasi dalam hal penguasaan materi, diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,30 dalam rentang nilai 1-5.



Gambar 4: Hasil Evaluasi Peserta Pelatihan terhadap Narasumber

Berdasarkan hasil penilaian peserta, hal-hal yang perlu ditingkatkan dari narasumber terutama pada bagaimana narasumber berinteraksi dengan peserta pelatihan dan penggunaan alat bantu (Powerpoint). Narasumber harus lebih interaktif lagi dalam memberikan materi dengan lebih memberikan kesempatan bagi peserta untuk bertanya dan memahami materi secara lebih mendalam.



Berdasarkan hasil penyelenggaraan pelatihan serta evaluasi terhadap penyelenggaraan pelatihan, maka beberapa hal masih perlu diperbaiki dan ditingkatkan di masa mendatang. Beberapa catatan peningkatan kualitas pelatihan di masa mendatang berdasarkan masukan dari peserta pelatihan antara lain:

- Ketersediaan sarana dan prasarana pelatihan harus diperhatikan, terutama Komputer yang digunakan terinstall software microsoft word yang *uptodate*
- Apabila diadakan pelatihan lagi agar diperbanyak prakteknya daripada teori.
- Pelatihan di masa mendatang tetap dilaksanakan dengan materi yang lebih mendalam.
- Lebih ditingkatkan lagi dan tetap semangat dalam memberikan ilmu yang dimiliki agar lebih bermanfaat bagi orang banyak.
- Tingkatkan lagi dari segi penyampaian materi.
- Perlu ditingkatkan lagi kegiatan selanjutnya pelatihan paket microsoft office lainnya seperti Excel, Powerpoint dan lain-lain

Selain itu, waktu penyelenggaraan juga perlu dipertimbangkan dalam menyelenggarakan pelatihan. Pemilihan waktu yang kurang efektif mengakibatkan penyajian materi pelatihan yang kurang optimal. Beberapa materi pelatihan tidak dapat disampaikan karena waktu penyelenggaraan yang terbatas. Sarana dan prasarana pelatihan juga dapat menjadi kendala dan perlu diantisipasi

4 KESIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat maka dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut :

- 5) Kegiatan ini membantu mitra pengabdian dalam meningkatkan kemampuan para peserta dalam menggunakan teknologi komputer juga penggunaan aplikasi Microsoft Word
- 6) Pelaksanaan pelatihan berjalan dengan lancar dan dihadiri oleh 30 peserta pelatihan dari Siswa atau Warga PKBM Bhakti Asih
- 7) Peserta yang mengikuti pelatihan beragam usianya, namun seluruh peserta antusias dalam mengikuti pelatihan ini sampai selesai

Referensi

- Ikhwani, Y., Budiman, H. dan Rasyidan, M. (2015) "Pelatihan Aplikasi Microsoft Word 2013 Pada SMP H. A. Johansyah. A Banjarmasin," *urnal Al-Ikhlash*, 1(1), hal. 11–14.
- Kemdikbud.go.id (2019) *JUMLAH DATA SATUAN PENDIDIKAN (SEKOLAH) PENDIDIKAN MASYARAKAT (DIKMAS) PER KABUPATEN/KOTA : Kota Tangerang, kemdikbud.go.id.*
- Painem, P. dan Soetanto, H. (2018) "Community Competency Improvement in North Petukangan Village, South Jakarta With Microsoft Word Training," *Iccd*, 1(1), hal. 217–222. doi: 10.33068/iccd.vol1.iss1.33.
- Putu, N., Santiari, L. dan Rahayuda, I. G. S. (2018) "PELATIHAN MS . WORD PADA SDN 1 GULINGAN Training of MS . Word at SDN 1 Gulingan Ni Putu L . S ., I Gede S . R ., Pelatihan Ms . Word ... PENDAHULUAN Kabupaten Badung terletak di selatan dari Pulau Bali , selain merupakan Ibu Kota Daerah Tingkat II , juga me," (April), hal. 8–13.
- Sormin, M. A., Sahara, N. dan Agustina, L. (2018) "Pelatihan Pemanfaatan Perangkat Lunak (Microsoft Office Word, Excel, Power Point) Dalam Kinerja Pengolahan Data Di Pemerintahan Desa Bagikepala Desa Se-Kecamatan Batang Angkola," *Martabe : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), hal. 78. doi: 10.31604/jpm.v1i2.78-82.